



# YAYASAN ABDI KARYA

## SMK YADIKA 11 JATI RANGGA

Lurah Namat No.60, RT.002/RW.003, Jatirangga,  
Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat 17434

### RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan dasar / responsif
B	Bidang Layanan	Bidang Pribadi-sosial/belajar/ karir
C	Fungsi Layanan	Sosial
D	Tujuan	Peserta didik/konseli dapat memahami dan merencanakan arah karirnya di masa dean
E	Topik	Merencanakan karir masa depan
F	Sasaran Layanan	XI AK/ Semester 4
G	Metode dan Teknik	Dipilih sesuai dengan tujuan dan materi yang digunakan (diskusi kelompok, sosiodrama, psikodrama, atau teknik inovasinya misal nyagames, mindmapping, expressive writing, art therapy, drawing therapy dan lain-lain).
H	Waktu	1x 40 menit
I	Media/Alat	Daring
J	Tanggal Pelaksanaan	03 Mei 2021
K	Sumber Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing</li> <li>2. Triyono, Mastur, 2014, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir</i>, Yogyakarta, Paramitra</li> </ol>
L	Uraian Kegiatan	
	1. Tahap Awal	
	a. Pernyataan Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Selam sehat anak-anak , saat ini kita jumpa lagi dalam layanan Bimbingan Konseling, Bapak berharap semua dalam keadaan sehat dan bersemangat</li> <li>b. Anak-anak dalam pertemuan kita saat ini , kita bersama akan memahami dan merencanakan arah karirnya di masa depan</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan kelompok (Pembentukan kelompok)	Anak-anak dalam bimbingan kelompok ini , yang akan kita bahas tentang <b>rencana karir di masa depan.</b>

c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi)	Anak-anak anggota kelompok Cara diskusi kelompok kita begini, setiap anak mempunyai hak yang sama dalam berbicara, semua masalah yang kita bahas disini adalah rahasia kita bersama dan tidak boleh di ceritakan pada siapapun di luar kelompok ini.
d. Tahap Peralihan (Transisi)	
Gurubimbingandankonseling atau konselor menanyakan kalau kalau ada siswa yang belum mengerti dan memberikan penjelasannya (Storming)	<p>a. Apakah anak-anak mengerti tentang hal yang akan kita lakukan?</p> <p>b. Apakah anak-anak ada yang mau bertanya tentang aturan kelompok dan topoik yang kita bahas Baiklah , bapak jelaskan sekali lagi Anak-anak dalam bimbingan kelompok ini kita akan membahas tentang rencana karir di masa depan. Caranya begini, setiap anak mempunyai hak yang sama dalam berbicara, semua masalah yang kita bahas disini adalah rahasia kita bersama dan tidak boleh di ceritakan pada siapapun di luar kelompok ini.</p>
Gurubimbingandankonseling atau konselor menyiapkan siswa untuk melakukan komitmen tentang kegiatan yang akan dilakukannya (Norming)	<p>a. Anak-anak sudah siap?</p> <p>b. Kalau semua sudah siap kita bisa mulai kegiatannya Tapi sebelum memuai kegiatan kita ucapkan ikrar dulu ya, Ayo kita ucapkan bersama "Saya berjanji akan memegang dan merahasiakan semua masalah yang di bicarakan dalam kelompok ini"</p>
<b>2. Tahap Inti/Kerja</b>	
Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknisk tertentu (Eksperientasi)	<p>a. Anak-anak bapak akan jelaskan sedikit tentang karir,</p> <p>Karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin.</p> <p>Karir tertinggi dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang.</p> <p>b. Nah sekarang setiap anak-anak bebas membicarakan apa yang menjadi rencana karirnya seusai lulus dari SMK YADIKA 11.</p>

<p>Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Refleksi Identifikasi. Baiklah anak-anak silakan setiap anggota kelompok mengungkapkan rencana karirnya dan mengutarakan kekuatan diri dan kelemahan diri dalam mencapai rencana karirnya masing-masing. Setelah semua anggota berbicara maka anggota kelompok lainnya silakan menanggapi atau memberi masukan pada anggota lainnya.</li> <li>2. Refleksi Analisis Anak-anak setelah kalian mengungkapkan rencana karir dan masukan-masukan dari anggota kelompok lain, ada yang bisa mengungkapkan perasaan yang dialami setelah diskusi kelompok?</li> <li>3. Rencana apa yang akan dilakukan ?</li> <li>4. Oh, Kapan akan dimulai ?</li> <li>5. Hmm, Langkah terdekat apa yang akan kamu lakukan ?</li> <li>6. Refleksi Generalisasi Dari uraian diskusi tadi maka bapak dapat simpulkan, untuk merencanakan karir hal yang perlu dilakukan adalah <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun Visi Mulai Sekarang</li> <li>b. Miliki Impian</li> <li>c. Kendalikan Diri</li> <li>d. Fokus pada kekuatan diri</li> <li>e. Disiplin dan Bertanggung Jawab pada rencana karir yang ditetapkan dan dimulai dari sekarang .</li> </ol> </li> </ol>
---	--

<p>3. Tahap Pengakhiran (Terminasi)</p>																					
	<p>Menutup kegiatan dan tindak lanjut</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Anak-anak bapak sangat bangga pada kalian, diskusi kelompok ini sudah sangat baik, Bapak mendengar semua sudah dapat merencanakan karirnya dengan baik itu menandakan kalian sudah matang dalam berfikir, namun waktu kita terbatas.</li> <li>b. Bapak berharap kelompok ini saling membantu dan mengingatkan akan rencana karirnya masing-masing.</li> <li>c. Dengan keyakinan bapak maka pertemuan kelompok akan kita lakukan lagi di awal masuk kelas XII nanti bapak akan lihat lagi komitmen rencana karir kelompok ini.</li> <li>d. Semua sepakat?</li> </ol>																				
<p>M</p>	<p>Evaluasi</p>																				
	<p>1. Evaluasi Proses</p> <p>Nama Kelompok:</p> <table data-bbox="707 1440 1468 1635"> <tr> <td>1. Keterlibatan semua anggota kelompok,</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>2. Antusias anggota kelompok</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>3. Keharmonisan kelompok</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>4. Pemahaman kelompok</td> <td><u>1</u></td> <td><u>2</u></td> <td><u>3</u></td> <td><u>4</u></td> </tr> </table> <p>Total skor</p>	1. Keterlibatan semua anggota kelompok,	1	2	3	4	2. Antusias anggota kelompok	1	2	3	4	3. Keharmonisan kelompok	1	2	3	4	4. Pemahaman kelompok	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>
1. Keterlibatan semua anggota kelompok,	1	2	3	4																	
2. Antusias anggota kelompok	1	2	3	4																	
3. Keharmonisan kelompok	1	2	3	4																	
4. Pemahaman kelompok	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>																	

	1. Evaluasi Hasil	Nama Kelompok:				
		1. Rencana karir anggota kelompok	1	2	3	4
		2. Pengalaman anggota keolompok	1	2	3	4
		3. Perubahan anggota kelompok	<u>1</u>	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>4</u>
		Total skor				

Mengetahui  
Kepala SMK YADIKA 11

Dra. Eni Julfisa Rosi

Bekasi, Mei 2021  
Guru BK

Rudyanto Siagian.

**BIMBINGAN KELOMPOK**  
**PERENCANAAN KARIR MASA DEPAN**

Bidang Layanan : Karir

Fungsi Layanan : Pemahaman

Kelas : XI

**a. Arti dan Pentingnya Perencanaan Karir**

Memperoleh karir atau pekerjaan yang layak dan sesuai harapan, merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Menggapai karir yang gemilang tidak didapatkan hanya dengan melewati proses semalam. Ia membutuhkan kerja keras, aktualisasi diri yang mendalam, dan kemauan untuk terus belajar. Seorang professional yang berhasil dalam karirnya adalah ia yang telah merintisnya sejak muda. Para praktisi SDM mengatakan, "Orang yang berhasil pada umumnya akan melakukan analisa serta mengetahui apa yang menjadi tujuan karirnya, apa rencana serta tindakan yang diambil untuk mencapai karir yang diharapkan".

**Pengertian Karir**

Pekerjaan tidak serta merta merupakan karier. Kata pekerjaan (work, job, employment) menunjuk pada setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa, sedangkan kata karier (career) lebih menunjuk pada pekerjaan atau jabatan yang ditekuni dan diyakini sebagai panggilan hidup, yang meresapi seluruh alam pikiran dan perasaan seseorang, serta mewarnai seluruh gaya hidupnya. Pada dasarnya yang dimaksud dengan **karir adalah suatu pilihan profesi atau pekerjaan yang menjadi tujuan bagi seorang individu. Karir juga dapat diartikan sebagai perkembangan dari perjalanan kehidupan kerja seseorang yang digeluti secara serius dan ditingkatkan semaksimal mungkin. Karir tertinggi (puncak karir) tidak dapat dicapai secara instant, melainkan harus dengan perencanaan matang.** Cara yang paling efektif untuk meniti karir adalah dengan menggali bakat atau potensi sedini mungkin. Masa remaja merupakan saat yang paling tepat untuk meniti karir yakni dengan mengenal bakat dan minat yang dimilikinya. Sehingga nantinya seseorang tersebut tidak hanya akan berhasil meniti karir tersebut dengan sempurna, melainkan juga menggapainya dengan optimal.

### **Apakah perencanaan karir itu ?**

Perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan). Sesungguhnya dalam perencanaan karir ini yang ditekankan bukan hanya pada pekerjaan apa yang nantinya kita peroleh, tetapi pada persiapan-persiapan yang kita lakukan. Salah satu persiapan yang sangat penting adalah memilih pendidikan dan keterampilan yang akan dikembangkan. Misalnya kalau saat ini kita berada di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA) maka kita nantinya harus bisa menentukan kira-kira jurusan apa yang akan dipilih IPS, Bahasa, atau IPA. Oleh karena itu poin-poin penting dalam Perencanaan meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi yang akan dihadapi.
2. Mengidentifikasi tujuan-tujuan hidup terutama yang berkaitan dengan karir,
3. Penyusunan program pendidikan, keterampilan dan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan dalam meraih tujuan karir.

### **b. Langkah-Langkah Dalam Merencanakan Karir**

Berikut langkah-langkah dalam merencanakan karir, antara lain :

1. Mengembangkan rencana karir. Pikirkanlah mengenai apa yang akan kita lakukan dan langkah-langkah strategis apa yang dibutuhkan untuk melakukan hal-hal yang kita inginkan.
2. Tinjaulah bakat atau kemampuan serta minat yang kita miliki. Pikirkan secara serius dan mendalam hal-hal yang kita sukai, mampu kita kerjakan dengan baik, serta nilai-nilai yang kita yakini kebenarannya.

3. Cobalah mencari tahu jenis-jenis karir atau pekerjaan yang mendekati dengan diri kita, yaitu sesuai bakat serta minat yang kita miliki, latar belakang pendidikan, kondisi kerja serta lingkungan yang kita harapkan, serta hal-hal lain yang akan memberikan kejelasan arah dan fokus karir/pekerjaan kita.
4. Selanjutnya, bandingkanlah keterampilan dan minat yang kita miliki dengan jenis karir atau pekerjaan yang akan kita pilih. Jadi karir atau pekerjaan yang paling sesuai dan dekat dengan diri kita sangat mungkin menjadi karir atau pekerjaan kita di masa depan.
5. Kembangkanlah tujuan karir/ pekerjaan yang kita pilih. Hal ini akan menjadi panduan yang sangat penting bagi kita untuk menyusun langkah-langkah strategis selanjutnya.
6. Ikutilah pendidikan atau pelatihan yang mendekatkan kita dengan tujuan karir atau pekerjaan yang telah kita buat.
7. Hal penting yang tidak boleh dilewatkan adalah masalah keuangan. Kita mungkin akan berfikir mengenai sumber-sumber dan besarnya uang yang kita butuhkan untuk mewujudkan karir kita.
8. Cobalah minta nasehat dari beberapa sumber yang anda yakini dapat membantu anda memberikan penjelasan dan arahan mengenai karir/pekerjaan pilihan anda.

### c. Rumus dalam Memilih Karir

Richard Leider, seorang konsultan karir dari Amerika Serikat, memiliki rumus moderen yang dapat mengkalkulasikan bagaimana kita dapat mewujudkan rencana karir di masa depan dengan efektif dan gemilang. Rumus yang dimilikinya adalah sebagai berikut.

$$\mathbf{Karier = T + 2P + E + V}$$

T : Talent / Bakat

2P : Passion dan Purpose

E : Environment

V : Vision

#### **T yang berarti *talent* atau bakat.**

Untuk mengetahui arah karir dan profesi yang cocok untuk kita jalani dimasa depan, cobalah mendeteksi apa saja kelebihan dan kelemahan yang kita miliki.

#### **2P yaitu Passion dan Purpose, atau keinginan dan tujuan.**

Maksudnya, dalam memilih sebuah karir, diperlukan adanya gairan atau keinginan yang kuat untuk menggapai karir tersebut dengan maksimal. Selain itu, dibutuhkan pula tujuan dan arah yang jelas, agar pencapaian karir dimasa depan tidak salah arah. Kedua elemen ini membutuhkan kerja keras dan pengenalan diri yang mendalam agar tujuan karir yang akan dicapai dapat diarahkan dengan benar.

#### **E atau Environment (lingkungan).**

Masa remaja merupakan fase dimana kita sangat membutuhkan lingkungan sekitar untuk dapat mengembangkan kepribadian dan emosi. Lingkungan sekitar kita dapat berupa lingkungan keluarga, sekolah, atau tempat bermain. Dalam lingkungan sekitar, seseorang dapat mengasah bakat dan minatnya sedemikian rupa sehingga dapat menggapai karir yang direncanakan. Lingkungan sekitar

menjadi tempat belajar dan aktualisasi diri. Oleh karena itu, pilihlah selalu lingkungan yang positif, sehingga kita tidak akan terjerumus kedalam hal-hal yang justru akan dapat menghambat karir kita dimasa depan.

### **V atau *Vision* yang berarti pandangan (visi).**

Leider melihat bahwa dengan menerapkan pola visioning atau memandang jauh ke masa depan, kita akan dapat mengetahui bentuk-bentuk karir yang akan dicapai. Untuk menciptakan sebuah visi yang baik, langkah pertama adalah menggali potensi diri dan membuat perencanaan bagaimana memanfaatkan potensi tersebut untuk meraih karir yang dicita-citakan.

### Sumber

1. Slamet, dkk 2016, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMA-MA kelas 10*, Yogyakarta, Paramitra Publishing
2. Triyono, Mastur, 2014, *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang karir*, Yogyakarta, Paramitra
3. Hutagalung, Ronal. 2015. *Ternyata Berprestasi Itu Mudah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
4. Eliasa Imania Eva, Suwarjo. 2011. *Permainan (games) dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra

## PENGEMBANGAN MATERI BIDANG KARIR

1. Judul : Perencanaan Karir Masa depan
- Tugas perkembangan : Mempelajari kemampuan diri, peluang dan ragam pekerjaan, pendidikan dan aktifitas yang terfokus pada pengembangan alternatif karir yang
2. Bidang bimbingan : KARIER
3. Jenis layanan : informasi
4. Kelas/semester : IX/II
5. Kompetensi : Peserta didik mampu merancang karir di masa depan
6. Alokasi waktu : 2×40 menit

### Tujuan Pelayanan

1. Pemahaman baru :

- Agar siswa memahami pentingnya merencanakan karir untuk masa depan

2. Perasaan positif :

- Peserta didik dapat merasa senang mendapatkan informasi betapa pentingnya suatu perencanaan untuk masa depan mereka

3. Rencana kegiatan pelayanan yang akan di laksanakan :

- Agar peserta didik dapat informasi tentang perencanaan masa depan

Materi : Perencanaan Karir masa depan

Guru memberikan tayangan filem pendek tentang perencanaan masa depan  
<https://youtu.be/ChDMQCovo1w>

## **Kegiatan Layanan**

- Guru bertanya kepada siswa tentang filem pendek yang disaksikan
- Guru memberikan informasi tentang perencanaan karir masa depan

Tugas:

1. Menuliskan perencanaan karir masa depan

- 

2. Non tes

Wawancara, angket

Laiseg

U ( Understanding ) : Peserta didik mengetahui tentang perencanaan karir masa depan

C ( Confort ) : Peserta didik merasa senang dan terbantu untuk merancang karir masa depan

A ( Action ) : Peserta didik akan membuat perencanaan karir masa depannya

## **. HomeRoom**

### **1. Pengertian**

Home room merupakan upaya menciptakan suasana rumah pada adegan kelompok

peserta didik/konseli, sehingga tercipta suasana informal, penuh dengan rasa kekeluargaan, dan interaksi alamiah untuk membicarakan beberapa hal yang dianggap

perlu terutama masalah-masalah yang berhubungan dengan pelajaran, kegiatan sosial, tata tertib, moral, cara berpakaian atau masalah-masalah lain di luar sekolah. Penciptaan suasana rumah ini penting untuk membuat peserta didik/konseli senang berada dalam kelompok sehingga memungkinkan terjadinya dialog yang ekspresif antar anggota kelompok.

## **2. Tujuan**

Tujuan utama home room adalah guru bimbingan dan konseling atau konselor dapat mengenal peserta didik/konseli lebih dekat sehingga dapat membantunya secara efektif dan efisien.

## **3. Langkah-langkah pelaksanaan home room**

- a) Penyiapan ruangan.
- b) Pengumpulan peserta didik/konseli yang mengikuti kegiatan home room.
- c) Penjelasan tujuan kegiatan home room.
- d) Dialog terbuka antar anggota home room.
- e) Penyimpulan dan tindak lanjut kegiatan home room.